



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN III
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 8 TAHUN 2021
TENTANG
MODAL DASAR PERSEROAN SERTA
PENDAFTARAN PENDIRIAN, PERUBAHAN, DAN
PEMBUBARAN PERSEROAN YANG MEMENUHI
KRITERIA UNTUK USAHA MIKRO DAN KECIL

FORMAT ISIAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

A. Format Isian Laporan Posisi Keuangan Perseroan Perorangan

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERSEROAN PERORANGAN**

Laporan Posisi Keuangan	:
Aset	:
Kas dan Setara Kas	:
Kas	:
Giro	:
Deposito	:
Jumlah Kas dan Setoran Kas	:
Piutang Usaha	:
Persediaan	:
Beban dibayar di muka	:
Aset tetap	:
Akumulasi Penyusutan	:
Jumlah Aset	:

Liabilitas: . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

Liabilitas	:
Utang Usaha	:
Utang Bank	:
Jumlah Liabilitas	:
Ekuitas	:
Modal	:
Saldo Laba	:
Jumlah Ekuitas	:
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	:

B. Format Isian Laporan Laba Rugi Perseroan Perorangan

**LAPORAN LABA RUGI
PERSEROAN PERORANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**

PENDAPATAN	:
Pendapatan Usaha	:
Pendapatan lain-lain	:
JUMLAH PENDAPATAN	:
BEBAN	:
Beban Usaha	:
Beban lain-lain	:
JUMLAH BEBAN	:
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	:
Beban pajak Penghasilan	:
Laba (Rugi) setelah Pajak penghasilan	:

C. Catatan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

C. Catatan Atas Laporan Keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

..... **Sampai**

1 UMUM

Perseroan perorangan didirikan berdasarkan Pernyataan Pendirian tanggal..... yang telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah mendapatkan sertifikat Pendaftaran Nomor.....tanggal..... Perseroan perorangan ini berkedudukan didan bergerak di bidang.....dan memenuhi kriteria sebagai Perseroan dengan kriteria Usaha Mikro Kecil.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar aktual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead variabel* dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. KAS

Kas kecil Jakarta-Rupiah

4. GIRO

Bank.....Rp...

5. DEPOSITO

PT Bank...

Suku Bunga Deposito...

6. PIUTANG USAHA

a...

b....

Jumlah

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Sewa

Asuransi

Lisensi dan perizinan

Jumlah

8. UTANG BANK

9. SALDO . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

9. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

10. PENDAPATAN PENJUALAN

Penjualan

Retur Penjualan

Jumlah

11. BEBAN LAIN LAIN

Bunga pinjaman

Lain-lain

Jumlah

12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak Penghasilan

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Bagian Perundang-undangan dan
Administrasi Hukum,



Ma Silvanna Djaman